

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN BRONKOPNEUMONIA

OLEH:
SHINTA MEGA PRATIWI

Bronkopneumonia sering menyerang anak-anak yang dapat menyebabkan kematian, dan berada di peringkat ketiga setelah kardiovaskuler dan tuberkulosis. Masalah yang paling sering terjadi pada bronkopneumonia adalah bersihan jalan nafas tidak efektif yang menyebabkan partisipan susah bernafas. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada partisipan yang mengalami bronkopneumonia di RSUD Dr Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto. Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan secara menyeluruh tentang bersihan jalan nafas tidak efektif. Partisipan dalam studi kasus ini adalah 2 orang dengan kriteria jenis kelamin laki-laki, usia 1 tahun dan 2 tahun. Dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari asuhan keperawatan secara menyeluruh selama 3x24 jam pada partisipan, dalam pengkajian data dasar ditemukan data subjektif dan data objektif yang menunjukkan kedua partisipan mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif. Rencana asuhan sesuai dengan yang diimplementasikan dalam asuhan keperawatan. Perbedaan waktu pencapaian tujuan disebabkan karena partisipan 1 masih terdengar ronchi di dada kanan atas, dan respirasi masih > 20x/menit yang disebabkan karena partisipan 1 masih bayi sehingga tidak bisa melakukan batuk efektif. Bersihan jalan nafas tidak efektif dapat diatasi dengan melakukan *postural drainage* dan *clapping* perlahan-lahan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terkumpulnya sekret dalam saluran nafas tetapi juga mempercepat pengeluaran sekret sehingga tidak terjadi atelektasis.

Kata Kunci: bersihan jalan nafas tidak efektif, anak, bronkopneumonia

ABSTRACT

NURSING CARE OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA

**BY:
SHINTA MEGA PRATIWI**

Bronchopneumonia often affects children which could cause death, and was ranked third after cardiovascular and tuberculosis. The problem that most often occurs in bronchopneumonia was ineffective airway clearance which causes participants to have difficulty breathing. The purpose of this nursing care was to be able to apply nursing care for ineffective airway clearance to participants who experience bronchopneumonia at Dr Wahidin Sudirohusodo General Hospital, Mojokerto City. The method used in conducting comprehensive nursing care regarding airway clearance was not effective. The participants in this case study were 2 people with male gender criteria, ages 1 year and 2 years. With data collection techniques include interviews, observation, physical examination, and study documentation. The results of comprehensive nursing care for 3x24 hours on participants, in the assessment of basic data found subjective data and objective data which showed both participants experienced ineffective airway clearance. The plan of care was in accordance with what was implemented in nursing care. The difference in time for achieving the goal was because participant 1 still heard crackles in the upper right chest, and respiration was still $> 20x/minute$, which was because participant 1 was still a baby so he couldn't cough effectively. Ineffective airway clearance could be overcome by doing postural drainage and clapping slowly. This was done to prevent the accumulation of secretions in the airways but also to accelerate the release of secretions so that atelectasis does not occur.

Keywords: ineffective airway clearance, children, bronchopneumonia